

ABSTRAK

Yosua Gabriel Rumengan (01405190020)

PERAN GURU KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

(viii + 22 halaman)

Era revolusi industri 4.0 merupakan masa terjadinya perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa jika siswa tidak siap untuk menghadapinya. Maka dari itu dibutuhkan peran guru untuk mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan teknologi di era 4.0 agar terbentuk karakter yang benar dalam menghadapi era 4.0. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Kristen dalam pembentukan karakter siswa di era 4.0 dan etika Kristen sebagai standar absolut dalam berkarakter yang baik dan benar. Fokus kajian dalam proyek akhir ini adalah revolusi industri 4.0, etika Kristen, dan peran guru Kristen dalam pembentukan karakter siswa di era 4.0. Kajian literatur merupakan metode penelitian yang digunakan dalam proyek akhir ini. Dari penelitian ditarik kesimpulan bahwa guru Kristen berperan untuk mengarahkan, menuntun, dan membimbing siswa agar siap menghadapi perkembangan teknologi di era 4.0 melalui perancangan keseluruhan proses pembelajaran yang berpusatkan pada Kristus dan meneladankan Kristus dalam kehidupannya sebagai guru Kristen. Sebelum menjalankan peran ini, guru Kristen harus memiliki kompetensi pedagogik agar dapat merancang proses pembelajaran dan juga menyadari identitas sebagai ciptaan Allah yang telah lahir baru serta mencerminkan identitasnya dalam kehidupannya.

Referensi: 82 (1903-2022).

ABSTRAK

Yosua Gabriel Rumengan (01405190020)

UPAYA MENGATASI PERUNDUNGAN VERBAL MELALUI METODE INTERNALISASI NILAI ETIKA KRISTEN DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

(x + 29 halaman: 2 Tabel, 8 lampiran)

Perundungan verbal juga terjadi pada kalangan siswa kelas XI salah satu sekolah Kristen di Kota Bogor. Siswa mengadopsi nilai-nilai atau konsep-konsep yang salah di internet dan juga lingkungan sekitar mereka. Hal ini menunjukkan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan lingkungan sekitarnya akibat tidak memiliki dasar yang tepat dalam berkata-katanya sehingga mengakibatkan perilaku perundungan verbal. Pemilihan metode internalisasi nilai-nilai etika Kristen sebagai solusi dari permasalahan ini mengarahkan kepada tujuan penulisan, yakni untuk memaparkan penerapan metode internalisasi nilai etika Kristen sebagai upaya mengatasi perundungan verbal. Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode internalisasi nilai-nilai etika Kristen dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan perundungan verbal yang terjadi pada kalangan siswa. Pelaksanaan metode internalisasi nilai-nilai etika Kristen dilakukan dalam tiga langkah, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi. Hasil penerapan metode internalisasi nilai-nilai etika Kristen menunjukkan adanya perubahan perilaku dalam berkata-kata yang terjadi pada siswa. Penerapan metode internalisasi nilai-nilai etika Kristen untuk mengatasi perilaku perundungan verbal dengan menyadari identitasnya sebagai gambar rupa Allah dan seharusnya berperilaku sesuai nilai-nilai etika Kristen. Penulis menyarankan agar menyediakan *test* yang lebih efektif, melibatkan lingkungan yang lebih luas, serta waktu yang memadai dalam mengobservasi perubahan siswa, dan diagnosis akar permasalahan karakter pada siswa.

Kata Kunci: Gambar Rupa Allah, Metode Internalisasi, Nilai-Nilai Etika Kristen, Perundungan Verbal

Referensi: 61 (1964-2022).